III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, sedangkan penelitian sampel adalah sebagian atau wakil dari populasaiyang hendak diteliti yang bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto,2006:131).

Menurut Arikunto (2006) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dari ketentuan tersebut populasi adalah pegawai Badan Pusat Statistik provinsi Lampung berjumlah 72, Maka responden lebih baik diambil semua yaitu 72 responden.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian diperlukan mengidentifikasikan variabel bebas (variabel berpengaruh) maupun variabel terikat. Definisi operasional variabel merupakan definisi yang mampu memberikan arti dan menspesifikasikan kegiatan agar dapat diukur berdasarkan variabelnya masing-masing. Variabel bebas (X) merupakan disiplin kerja dan variabel terikat (Y) merupakan kinerja pegawai.

Tabel 4. Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X)	Kedisiplinan adalah Bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. (Malayu S.P. Hasibuan, 2003:192)	• Waktu masuk kerja • Waktu bekerja • Kepatuhan terhadap tata tertib	5 = Sangat setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2002:67)	• Kuantitas hasil kerja • Kualitas hasil kerja, dan • Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	5 = Sangat setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya berasal dari perusahaan yang bersangkutan, maupun data eksternal yang berasal dari jurnal-jurnal, majalah-majalah, maupun penelitiaan yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Hal ini dilakukan dengan mempelajari literature-literatur dari buku bacaan yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dengan metode :

a. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan pegawai dan bagian SDM.

b. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan, tingkat absensi, target dan realisasi pelayanan dan lain-lain.

c. Kuesioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, dan variabel dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut ;

- Sangat Setuju (SS) memiliki skor (5)

- Setuju (S) memiliki skor (4)

- Netral (N) memiliki skor (3)

- Tidak Setuju (TS) memiliki skor (2)

- Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor (1)

3.5 Uji Instrument

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument mengukur konsep yang harus diukur. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan benar. Dengan mempergunakan instrument penelitian yang memiliki validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *Product Moment* (Arikunto, 2006:170) dengan rumus bantuan SPSS 17.0

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

Keterangan:

rxy = Nilai kolerasi antara X dan Y

X = Nilai skor variabel Disiplin kerja

Y = Nilai skor variabel kinerja pegawai

n = Jumlah responden

Kriteria putusan

Jika **r** hitung ≥ r_{tabel} , maka koisioner valid

Jika **r** hitung ≤ r_{tabel} , maka kuisioner tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas adalah ketepatan atau keejaan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Realiabelitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabelitas menggunakan rumus *Alpha Cranbach*, dengan bantuan spss 17.0 sebagai berikut :

$$\alpha_{\text{Cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{\sum_{i=1}^{k} S_1^2}{S_p^2}\right)$$

Keterangan :

K : Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 : Ragam (Variance) dari butir ke-i

S_p^2 : Ragam (Variance) dari skor total

Dengan kriteria keputusan :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* secara keseluruhan ≥ dari *Cronbach Alpha if item deleted*, maka dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* secara keseluruhan ≤ *dari Cronbach Alpha if item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel

3.6. Alat Analisis

3.6.1 Analisis Kualitatif

Yaitu analisis yang dilakukan dengan membahas dan melaksanakan pemecahan secara teoritis terhadap permasalahan yang berkaitan dengan disiplin kerja dan kinerja pegawai dalam suatu perusahaan.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitif dilakukan untuk mengatasi hubungan yang terjadi diantara variabel disiplin kerja dengan kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dengan terlebih dahulu menyebar kuisioner. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus analisis regresi menurut Sugiono (2002:250) yaitu:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

X = Disiplin kerja

Y = Kinerja pegawai

a = Konstanta atau intersep

b = Koefisien regresi

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Menurut Sugiono (2002:223), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau masing-masing terhadap variabel dependen, rumusnya sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{I- r}}$$

Keterangan:

t = besarnya t hitung

r = koefisien kolerasi

n = jumlah responden

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

a. t hitung ≥ t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya disiplin kerja mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja.
b. t hitung ≤ t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya disiplin kerja tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja.